

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terkait penelitian yang berjudul “Pengaruh Interaksi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran PAI & Budi Pekerti” (Studi Kasus di SMA Kabupaten Serang) maka penulis menarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara interaksi guru agama terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Petir dan SMA Negeri 1 Cikeusal. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,676, yang mengindikasikan bahwa 67,6% variasi dalam minat belajar siswa dapat dijelaskan secara langsung oleh interaksi guru, dan koefisien Beta sebesar 0,881, t-hitung sebesar 27,625, dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara interaksi guru agama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai R Square sebesar 0,666, yang menunjukkan bahwa 66,6% variasi hasil belajar dijelaskan oleh interaksi guru, dan koefisien Beta

sebesar 0,552, nilai t-hitung sebesar 3,060 dengan signifikansi $p = 0,003$ ($p < 0,05$).

3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,509, yang berarti bahwa 50,9% perubahan hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar siswa, dan nilai koefisien Beta sebesar 0,454, dengan nilai t-hitung sebesar $-2,517$ dan tingkat signifikansi $p = 0,013$ ($p < 0,05$).
4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan antara pengaruh interaksi guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y_2) melalui minat belajar siswa (Y_1). Hal ini dibuktikan dengan nilai sobel Y_2 sebesar 2,5, yang melebihi ambang kritis $\pm 1,96$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru dan tenaga pendidik:

Sebaiknya guru terus membangun komunikasi yang baik dan terbuka dengan siswa. Interaksi yang positif, seperti perhatian terhadap kebutuhan siswa, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman, terbukti bisa meningkatkan minat belajar siswa dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

2. Untuk siswa:

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar belum memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar, siswa tetap disarankan untuk terus menumbuhkan semangat dan ketertarikan dalam belajar. Dengan minat yang tinggi, proses belajar akan terasa lebih menyenangkan dan bermakna.

3. Untuk sekolah:

Pihak sekolah bisa memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan dalam membangun interaksi yang efektif dengan siswa, baik secara akademik maupun emosional. Sekolah juga bisa mengadakan kegiatan yang bisa menumbuhkan minat belajar siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, outing class, atau pendekatan yang lebih partisipatif.

4. Untuk peneliti selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam hal besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar yang sangat kecil. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan memengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau metode pembelajaran.